



## Pelatihan AI untuk Tenaga Kependidikan SD dan SMP Kota Cirebon

Dian Ade Kurnia<sup>1</sup>, Mulyawan<sup>2</sup>, Nok Imas Pastia<sup>3</sup> Fiqri Azzahra Sulaeman<sup>4</sup> Mohammad Faris Hifni<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> STMIK IKMI Cirebon

dianadekurnia@ikmi.ac.id<sup>1</sup>, mulyawan@ikmi.ac.id<sup>2</sup>, nokimas@ikmi.ac.id<sup>3</sup>, fiqri@ikmi.ac.id<sup>4</sup>, faris@ikmi.ac.id<sup>4</sup>

Kata kunci:	Abstrak
AI, Tenaga kependidikan, digitalisasi	Pelatihan AI untuk Tenaga Kependidikan SD dan SMP di Kota Cirebon adalah upaya penting dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengembangan kompetensi AI bagi guru SD dan SMP di Kota Cirebon. Metode pelatihan berfokus pada pemahaman dasar AI, integrasi AI dalam pembelajaran, dan penggunaan alat AI dalam peningkatan efektivitas mengajar. Hasil Pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan interaksi guru-siswa, personalisasi pembelajaran, dan pemantauan perkembangan siswa. Selain itu, pelatihan ini membantu tenaga pendidik di Kota Cirebon untuk mengatasi tantangan digitalisasi dan mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan di era AI. Meskipun pelatihan AI ini merupakan langkah awal yang positif, masih dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidikan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dengan demikian, pelatihan AI bagi tenaga kependidikan di Kota Cirebon dapat menjadi landasan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dalam menghadapi tantangan masa depan.

### Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemajuan teknologi ini telah memberikan berbagai kemudahan, efisiensi, dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal akses informasi, komunikasi, pendidikan, pelayanan publik, dan ekonomi digital. (Dhika & Isnain, 2020)

Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari TIK, diperlukan upaya untuk memastikan penetrasi TIK yang merata di seluruh wilayah Indonesia dan di seluruh kalangan masyarakat. Ini berarti bahwa tidak hanya perkotaan yang harus menikmati kemajuan teknologi ini, tetapi juga pedesaan dan daerah terpencil. Hal ini penting agar tidak terjadi kesenjangan digital yang

dapat membatasi akses dan manfaat teknologi bagi sebagian masyarakat. (Prambudia et al., 2020)

Dalam konteks ini, pemerintah, sektor swasta, dan komunitas harus bekerja sama untuk membangun infrastruktur TIK yang kuat, menyediakan akses internet yang terjangkau, dan memberikan pelatihan dan pendidikan tentang penggunaan TIK kepada masyarakat. Program-program inisiatif digital inklusif juga dapat membantu memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses atau keterampilan teknologi yang tinggi, dapat merasakan manfaat dari TIK. (Prambudia et al., 2020)

Dengan upaya bersama dan komitmen untuk menyediakan akses yang adil dan merata terhadap TIK, Indonesia dapat lebih lanjut mempercepat transformasi digitalnya dan memastikan bahwa manfaat dari kemajuan teknologi ini dapat dinikmati oleh semua warga negara. Dengan demikian, TIK dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan akses informasi, dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh masyarakat Indonesia. (Hariono et al., 2020)

Pelatihan Artificial Intelligence (AI) di Kota Cirebon adalah program pendidikan atau pelatihan yang bertujuan untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan memperluas pengetahuan serta keterampilan terkait dengan teknologi AI kepada peserta di wilayah Kota Cirebon. Program ini bertujuan untuk memungkinkan peserta untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dasar AI dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, industri, atau sektor lainnya. (Bayu Wibawa & Hussein, 2019)

## **Metode**

Pelaksanaan Pelatihan Artificial Intelligence (AI) di Kota Cirebon dapat menggunakan pendekatan yang terstruktur dan holistik untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan peserta. Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat diadopsi:

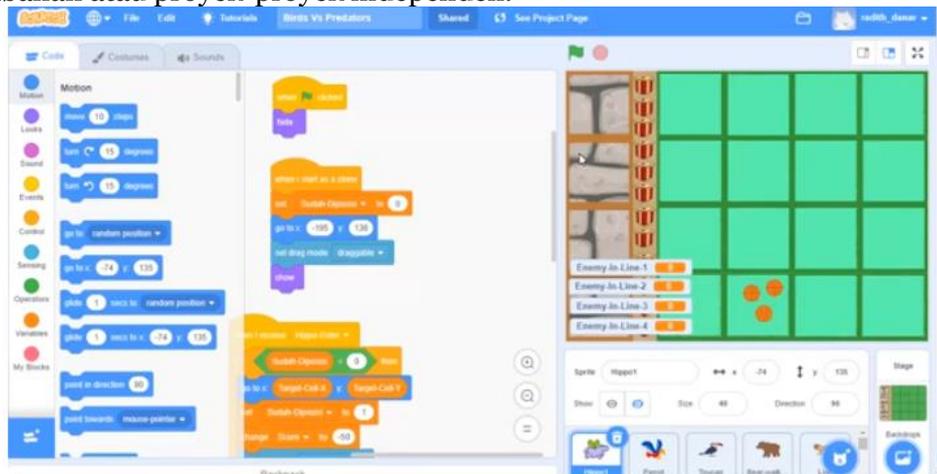
1. **Pendahuluan dan Orientasi** : Awali pelatihan dengan sesi pendahuluan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan struktur dari program pelatihan AI. Lakukan penilaian awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan AI dari peserta. Ini akan membantu dalam menyesuaikan kurikulum. Sesuai dengan Kurikulum. Sediakan materi pelatihan AI yang telah disusun dengan baik, mencakup teori dasar, pemrograman, algoritma AI, dan aplikasi praktis. Pembelajaran Teoritis Sesi pembelajaran teoritis meliputi konsep-konsep dasar AI, prinsip machine learning, dan berbagai algoritma AI.
2. **Praktikum dan Proyek** : Berikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui praktikum atau proyek. Hal ini dapat meliputi penyelesaian tugas-tugas, pengembangan model AI sederhana, atau analisis data.
3. **Diskusi dan Tanya Jawab** : Sediakan waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman mendalam dan membantu peserta dalam mengatasi kendala atau pertanyaan. Berikan studi kasus atau skenario dunia nyata yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan AI mereka dalam konteks praktis.
4. **Dukungan Pasca-Pelatihan** : Sediakan sumber daya tambahan atau tautan ke komunitas AI lokal atau online untuk peserta yang ingin melanjutkan pembelajaran mereka. Dengan menerapkan metode ini, pelatihan AI di Kota Cirebon dapat memberikan peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan solusi AI dalam berbagai konteks.

## **Hasil dan Pembahasan**

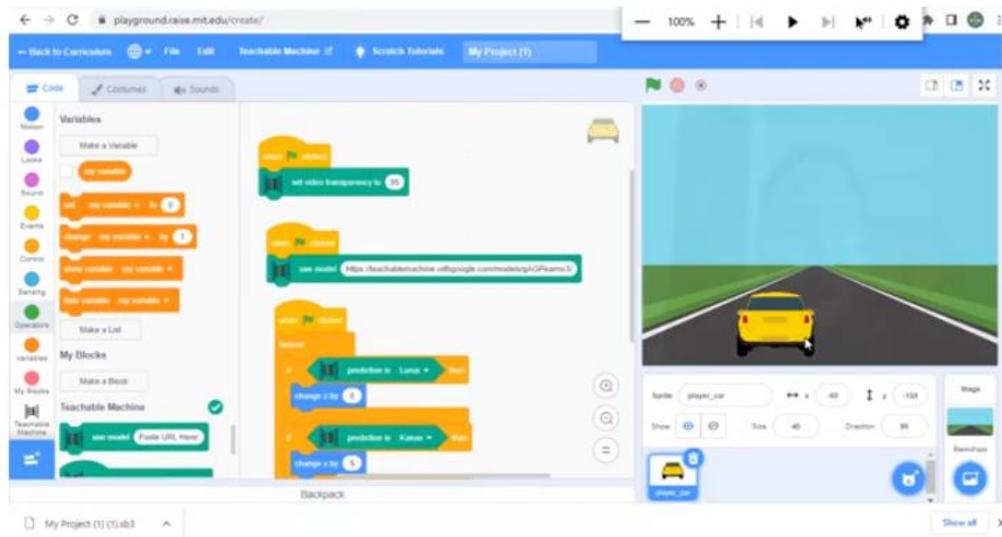
Hasil dari pelatihan Artificial Intelligence (AI) di Kota Cirebon dapat sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk durasi, kecakapan peserta, dan kualitas instruksi.

Namun, berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai setelah pelatihan AI di Kota Cirebon:

1. **Peningkatan Pemahaman AI:** Peserta akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan prinsip dasar Artificial Intelligence, termasuk machine learning, deep learning, dan algoritma terkait.
2. **Keterampilan Pemrograman:** Peserta dapat mengembangkan atau memperbaiki keterampilan pemrograman terkait AI, seperti Python, R, atau bahasa lain yang relevan.
3. **Kemampuan untuk Membuat Model AI Sederhana:** Peserta mungkin mampu membuat model AI sederhana untuk memecahkan masalah tertentu, seperti klasifikasi gambar atau prediksi data.
4. **Keterampilan Analisis Data:** Peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola, memproses, dan menganalisis data untuk keperluan AI.
5. **Penerapan Praktis:** Peserta dapat mengaplikasikan konsep AI dalam skenario praktis, baik melalui proyek kecil atau studi kasus.
6. **Kolaborasi dan Komunitas :** Mungkin terbentuk jaringan dan komunitas baru di antara peserta yang memiliki minat serupa dalam AI.
7. **Sertifikat atau Pengakuan:** Peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan dapat menerima sertifikat atau pengakuan resmi.
8. **Kesiapan untuk Penggunaan AI di Bidang Profesional:** Jika peserta adalah para tenaga pendidik, mereka mungkin lebih siap untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran.
9. **Pengakuan Potensi dan Tantangan AI:** Peserta mungkin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan tantangan dari penggunaan AI dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, atau industri lainnya.
10. **Motivasi untuk Pembelajaran Lanjutan:** Pelatihan AI dapat memicu minat lebih lanjut dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan AI melalui pendidikan tambahan atau proyek-proyek independen.



Gambar 1. AI dengan Scratch



Gambar 1. AI dengan Scratch

## Kesimpulan

Kesimpulan Pelatihan AI untuk Tenaga Kependidikan SD dan SMP di Kota Cirebon adalah upaya penting dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengembangan kompetensi AI bagi guru SD dan SMP di Kota Cirebon. Metode pelatihan berfokus pada pemahaman dasar AI, integrasi AI dalam pembelajaran, dan penggunaan alat AI dalam peningkatan efektivitas mengajar. Hasil Pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan interaksi guru-siswa, personalisasi pembelajaran, dan pemantauan perkembangan siswa. Selain itu, pelatihan ini membantu tenaga pendidik di Kota Cirebon untuk mengatasi tantangan digitalisasi dan mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan di era AI. Meskipun pelatihan AI ini merupakan langkah awal yang positif, masih dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidikan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dengan demikian, pelatihan AI bagi tenaga kependidikan di Kota Cirebon dapat menjadi landasan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dalam menghadapi tantangan masa depan.

## Daftar Pustaka

- bayu wibawa, m., & hussein, s. (2019). pelatihan e-commerce bagi umkm aceh e-commerce training for aceh smes. in *jurnal pengabdian masyarakat inotec uui* (vol. 1, issue 2).
- dhika, h., & isnain, n. (2020). penerapan e-commerce pada kelompok pkk di kelurahan pabuaran-cibinong. *jurnal pkm: pengabdian kepada masyarakat*, 03(03).
- hariono, t., ashoumi, h., qoirul tabiin, h., khoiril faizin, m., informasi, s., & a wahab hasbullah, u. k. (2020). *pkm pembuatan e-commerce desa banjarsari* (vol. 2, issue 2). <https://ecommerce.banjarsari-jbg.desa.id>
- prambudia, y., caesaron, d., & arini, i. y. (2020). *peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi e-inventori dan e-commerce masyarakat desa sukajaya cisewu garut*. <http://jurnal.sttgarut.ac.id>

